

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Hubungan diantara variabel dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat tanpa intervensi langsung. Penelitian ini tidak ada manipulasi atau perlakuan langsung terhadap variabel bebas (independen). Penelitian dilakukan terhadap kegiatan dan kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

¹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), h. 3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 11

Penelitian ini dikatakan *ex post facto* (dalam bahasa latin “setelah fakta”) karena pengaruh dan yang memengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang.³ Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴

Dalam penelitian ini ada dua variabel yakni: Penerapan kode etik sebagai variabel bebas/independen (X) dan kepribadian mahasiswa sebagai variabel terikat dependent (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan untuk meneliti di Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah karena pada penerapan kode etik sangat ketat di kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan lamanya.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). h. 75.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵ Jadi populasi merupakan seluruh data menjadi perhatian kita dalam suatu ruangan lingkungan dan waktu yang ditentukan, peneliti perlu mengetahui populasi yang diteliti, hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilakukan.

Hal ini berarti semua orang dalam suatu organisasi baik dengan karakteristik yang ditentukan merupakan populasi penelitian yang merupakan sumber informasi guna menjawab permasalahan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, dengan jumlah 513 Mahasiswa yang akan dijadikan sebagai populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Prodi	Semester	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam	I	104
2.	Pendidikan Agama Islam	III	113
3.	Pendidikan Agama Islam	V	112
4.	Pendidikan Agama Islam	VII	145
5.	Pendidikan Agama Islam	IX	39
	Jumlah		513

Sumber data: Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah, Juli 2019

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kauntitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 99.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.⁶

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁷ Cara menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁸

Keterangan:
 N : Besar Populasi
 n : Besar Populasi
 e²: Error Level (Tingkat kesalahan) 10%

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{513}{1+513 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{513}{1+513 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{513}{6,13}$$

$$n = 83,69$$

⁶Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.107

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). h. 174

⁸Consuelo G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press,1993). h. 161

Jumlah sampel yang dibutuhkan menjadi 83 Mahasiswa

Mengacu pada pendapat di atas maka peneliti menetapkan dari jumlah populasi yaitu 513 mahasiswa. Peneliti menggunakan teknik sampel secara acak proporsional (proporsional random sampling) sehingga dapat diperoleh sampel penelitian sebanyak 83 mahasiswa yang sekaligus dijadikan sebagai responden penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel pada tiap kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni : Jumlah sampel per kelas

Ni: Jumlah siswa dalam kelas tersebut

N: Sampel

N: Besaran populasi

Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 83 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Prodi	Populasi	Rumus	Sampel
1.	Pendidikan Agama Islam	104	(104:513)x83	16,9
2.	Pendidikan Agama Islam	113	(113:513)x83	18,3
3.	Pendidikan Agama Islam	112	(112:513)x83	18,2
4.	Pendidikan Agama Islam	145	(145:513)x83	23,3
5.	Pendidikan Agama Islam	39	(39:513)x83	6,3
	Jumlah	513		83

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sebagai lingkup penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data dapat pula diartikan sebagai metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket tertutup dan dokumentasi.

3.4.1.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang diberikan kepada responden berisi pertanyaan tertulis dengan harapan responden memberikan respon terhadap pertanyaan. Angket ini diberikan kepada responden di Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada semester 1 (Satu), III (Tiga), V (Lima), VII (Tujuh) dan IX (Sembilan) yang telah ditetapkan sebagai sampel dari penelitian ini. Jika ditinjau dari cara menjawabnya, jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun respondennya sudah ditetapkan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

⁹Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2014), h. 74.

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis atau dalam bentuk lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan untuk mengukur suatu objek atau variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.4.2.1 Instrumen Untuk Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data angket. Angket yang diberikan berbentuk daftar *check-list* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan positif. Skala penilaian dalam setiap variabel adalah skala penilaian 1-4, dengan alternatif jawaban yang disediakan di angket ini dimulai selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Sugiyono mengatakan “jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹⁰

- | | |
|-----------------|--------|
| a. Selalu | skor 4 |
| b. Sering | skor 3 |
| c. Jarang | skor 2 |
| d. Tidak Pernah | skor 1 |

¹⁰Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 67.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Instrumen
Kode Etik	Pelanggaran Ringan (Mengenakan busana yang tidak sesuai kode etik, merokok di tempat yang terlarang, bertutur kata tidak sopan, bertato di bagian tubuh, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan melampaui batas jam malam dalam berkegiatan di kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare)	1,4,7,8,9
	Pelanggaran Sedang (Merusak nama baik kampus, melakukan pencurian fasilitas kampus, memalsukan tanda tangan, berbonceng lebih dari 2 orang berlainan jenis, berkelahi di lingkungan kampus, dan memiliki media pornografi)	3,10,11,12,13
	Pelanggaran Berat (Bertindak asusila, mengedarkan narkoba, membawa senjata tajam, merusak fasilitas kampus, dan melakukan plagiasi)	2,5,6,14,15
Kepribadian	Akidah yang bersih (Melaksanakan sholat, memberkan sedekah, sabar terhadap musibah yang menimpah kita, melaksanakan sholat berjama'ah)	1,2,3,4
	Akhlak yang kokoh (Berperilaku baik terhadap sesama, menjaga hubungan baik terhadap sesama, dan menjaga hubungan baik kepada Allah swt.	5,6,7,
	Berjuang melawan hawa nafsu (Menjaga panca indra dari pengaruh syahwat, berkata-kata yang layak, berfikir yang baik terhadap sesama)	8,9,10,11
	Bermanfaat bagi orang lain (Saling gotong royong, membantu teman di landa kesusahan, berbagi pengalaman kepada teman-teman)	12,13,14,15

3.4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.4.2.2.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir-butir item sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Validitas instrumen yang berupa angket harus memenuhi validitas konstruks dan validitas isi.¹¹ Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya maka dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan.¹²

Pada setiap instrumen baik yang berupa angket terdapat butir-butir (item) pertanyaan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, selanjutnya dianalisis dengan analisis item.¹³ Karena skor butir politomi yang digunakan, maka untuk menguji validitas butir-butir instrumen, penulis menggunakan Program aplikasi *SPSS 21.0 For Windows* dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05)

Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka instrumen valid.

Jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.¹⁴

Tabel 3.4. Hasil Analisis Item Instrumen Penerapan Kode Etik.

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,132	0,220	Tidak Valid
Soal 2	0,505	0,220	Valid
Soal 3	0,362	0,220	Valid
Soal 4	0,476	0,220	Valid
Soal 5	0,265	0,220	Valid

¹¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 350.

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 352

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 353

¹⁴Nidjo Sandjojo, 2011), h.130.

Soal 6	0,386	0,220	Valid
Soal 7	0,362	0,220	Valid
Soal 8	0,633	0,220	Valid
Soal 9	0,148	0,220	Tidak Valid
Soal 10	0,364	0,220	Valid
Soal 11	0,040	0,220	Tidak Valid
Soal 12	0,582	0,220	Valid
Soal 13	0,409	0,220	Valid
Soal 14	0,409	0,220	Valid
Soal 15	0,409	0,220	Valid

Adapun cara menentukan r_{tabel} maka menggunakan rumus $df = FN - 2$. Diketahui jumlah reponden 83 maka $83 - 2 = 81$, jika dilihat dari r_{tabel} 112 berada pada r_{tabel} 0,220. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang valid sebanyak 12 item dan 3 item yang tidak valid dan selanjutnya dibuang.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Kepribadian Mahasiswa

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,173	0,220	Tidak valid
Soal 2	0,542	0,220	Valid
Soal 3	0,601	0,220	Valid
Soal 4	0,395	0,220	Valid
Soal 5	0,541	0,220	Valid
Soal 6	0,452	0,220	Valid
Soal 7	0,165	0,220	Tidak Valid
Soal 8	0,265	0,220	Valid
Soal 9	0,367	0,220	Valid
Soal 10	0,372	0,220	Valid
Soal 11	0,510	0,220	Valid
Soal 12	0,509	0,220	Valid
Soal 13	0,574	0,220	Valid
Soal 14	0,621	0,220	Valid
Soal 15	0,566	0,220	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang valid sebanyak 13 item dan 2 item yang tidak valid.

3.4.2.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alfa-Cronbach*.¹⁵ dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 .¹⁶ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 21.0* yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Penerapan Kode Etik.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,241	12

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (Penerapan kode etik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.241 \geq 0.60$ maka instrumen pertanyaan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 12 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 21.0* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 365

¹⁶Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 175.

Tabel 3.7. Reliabilitas Variabel Kepribadian Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	13

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (Kepribadian Mahasiswa) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.777 \geq 0.60$, maka instrumen pertanyaan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 13 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3.4.2.2 Instrumen untuk Dokumentasi

Instrumen untuk dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sejarah kampus, data mahasiswa tiap tahun awal 2015-2019.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahap yang dilakukam setelah mengumpulkan data di lapangan adalah melakukan analisis data dari data yang telah terkumpul. Adapun kegiatan analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan presentase,

rata-rata (mean), media, modus, standar deviasi dan varians dari keseluruhan data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0*.

3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas data.

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Untuk normalitas merupakan sebuah uji prasyarat mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.¹⁷ Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *SPSS 21.0*. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut.

Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.¹⁸

3.5.2.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan uji persyaratan analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data, apakah data penelitian berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas data berkaitan dengan penggunaan regresi linier.¹⁹ Untuk itu, sebelum melakukan uji regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji linieritas data. Uji linieritas

¹⁷Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 278.

¹⁸Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 265.

¹⁹Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, h. 278.

data dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity*, dengan melihat nilai *sig deviation from linearity* melalui program SPSS 21.0. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika *sig* > 0.05, maka data berpola linier.

Jika *sig* < 0.05, maka data tidak berpola linier.

3.5.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah koefisien yang memperlihatkan tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh, selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi tersebut apakah besar atau kecil dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.8 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.²⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2010: 257

3.5.3 Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, terdapat satu hipotesis yang diajukan dalam hipotesis tersebut akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis statistik sebagai berikut :

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cet.X;Bandung: Alfabeta,2010)*, h. 257.

$$3.5.3.1 H_0 : \mu \leq 75\%$$

$$H_a : \mu > 75\%$$

$$3.5.3.1 H_0 : \mu \leq 70\%$$

$$H_a : \mu > 70\%$$

Kriteria uji statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan t-test (En=One-sample t-test) dengan rumus sebagai berikut, dan dapat pula menggunakan program *SPSS 21.0*.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{S}{\sqrt{n}}\right)}$$

Keterangan :

t : koefisien

\bar{x} : Mean sampel

μ : Mean populasi

S : Standar deviasi sampel

n : Banyak sampel

$$3.5.3.2 H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian jika menggunakan aplikasi program *SPSS 21.0* , jika signifikan (2-teiled) > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linier digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel Penerapan kode etik (X) bila nilai variabel kepribadian mahasiswa (Y) dinaikkan atau diturunkan nilainya. Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis inferensial pada regresi linier sederhana.

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan :

- Y** : Kepribadian Mahasiswa
X : Penerapan Kode etik
a : Konstanta
b : Koefisien Pengaruh Penerapan kode etik terhadap Kepribadian Mahasiswa.²¹



²¹Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379.